

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**TRANSFER IPTEK TENTANG PEMBERIAN DAUN SALAM SEDUH UNTUK
MENURUNKAN HIPERTENSI PADA LANSIA DESA GAYAMAN
KEC.MOJOANYAR KAB.MOJOKERTO**



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

**Henny Vidia Effendy, S.ST.,M.,Kes.
Surya Mustika Sari, S.ST., M.Kes.**

**Dibiayai oleh :
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA
STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO
TAHUN 2024**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO
NOVEMBER 2025**

RINGKASAN

Hipertensi sering disebut sebagai “*silent killer*”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah yaitu usia, jenis kelamin, konsumsi garam yang tinggi, lingkungan (stress), obesitas, konsumsi kopi yang tinggi, dan genetik. Salah satu upaya dalam menangani hipertensi yaitu dengan pengobatan farmakologi dan non farmakologi, pengobatan non farmakologi dengan pemberian air rebusan daun salam seduh untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian daun salam seduh untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Posyandu Lansia Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian Quasy-experimental dengan rancangan yang digunakan *One Group Pra-Post Test Design* ini berupaya untuk mengungkapkan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok daun salam seduh . Populasi penelitian ini yaitu 45 lansia di wilayah kerja Posyandu Lansia Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar, sampel yang diambil sebanyak 40 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian daun salam seduh, variabel dependent adalah tekanan darah. Data yang terkumpul kemudian di tabulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji statistic *Wilcoxon* dan uji *t-test* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Dari hasil penelitian ini didapatkan, pada kelompok daun salam seduh sebelum diberikan air rebusan daun salam rata-rata nilai MAP (*Mean Arteri Preassure*) sebesar 103,67 dan sesudah diberikan air rebusan daun salam rata-rata nilai map (*Mean Arteri Preassure*) sebesar 94,67. Jadi dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini efektif menurunkan hipertensi dalam pemberian daun salam seduh.

DAFTAR ISI

Halaman Depan	1
Lembar Pengesahan	2
Ringkasan	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Laporan Akhir PKM	6
Judul PKM	6
Identitas Pengusul	6
Mitra Kerjasama	6
Luaran & target capaian	6
Anggaran	7
Hasil PKM	8
A. Ringkasan	8
B. Kata Kunci	9
C. Hasil Pelaksanaan PKM	9
D. Status Luaran	10
E. Peran Mitra	10
F. Kendala Pelaksanaan PKM	11
G. Rencana Tindak Lanjut PKM	12
Lampiran	13

DAFTAR TABEL

Table 2 Identitas Pengusul	7
Table 3 Mitra Kerjasama PKM	7
Table 4 Target dan Capaian Luaran	7
Table 5 Anggaran	8

**LAPORAN AKHIR
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Transfer Iptek tetang pemberian daun salam seduh untuk menurunkan hipertensi pada lansia

2. IDENTITAS PENGUSUL

Tabel 1

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Henny Vidia Effendi,S.,ST., M.Kes. (Ketua)	Stikes Dian Husada	Ilmu Keperawatan	Menyusun konsep PKM dan Pelaporan kegiatan PKM	6110507	4
Surya Mustika Sari,S.ST., M.Kes. (Anggota)	Stikes Dian Husada	Ilmu Keperawatan	Menyusun konsep PKM dan menyiapkan sarana dan prasarana	6110483	4

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) setidaknya melibatkan 1 (satu) mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), mitra sebagai calon pengguna hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), atau mitra investor

Tabel 2

Mitra	Nama Mitra
Kepala Desa Gayaman Mojoanyar	Pak Joko

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tabel 3

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2025	Artikel	Draft	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN, Publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi, Publikasi jurnal internasional, Publikasi jurnal internasional bereputasi, Publikasi Prosiding

Status Target Capaian : Accepted, Published, Terdaftar atau Granted atau status lainnya

Keterangan Pendukung: Nama Jurnal, ISSN Jurnal, Penerbit, Volume, Nomor dan Tahun Terbit, Link Jurnal

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung

5. ANGGARAN

Realisasi anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Tabel 4

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak proposal	1	3		40.000	120.000
Koordinasi dengan SDIT Insan Mulia	1	1		500.000	500.000
Penelusuran literature	1	1		500.000	500.000
Pengadaan alat bantu penyuluhan	1	1		500.000	500.000
Penyediaan soft materi penyuluhan	1	1		40.000	40.000
Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan	1	3		100.000	300.000
Dokumentasi kegiatan	1	1		500.000	500.000
Konsumsi	1	50		25.000	1.250.000
Honor tim penyuluh	1	3		500.000	1500.000
Total RAB (Realisasi Anggaran Belanja) 1 Tahun					5.210.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Hipertensi sering disebut sebagai “*silent killer*”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah yaitu usia, jenis kelamin, konsumsi garam yang tinggi, lingkungan (stress), obesitas, konsumsi kopi yang tinggi, dan genetik. Salah satu upaya dalam menangani hipertensi yaitu dengan pengobatan farmakologi dan non farmakologi, pengobatan non farmakologi dengan pemberian air rebusan daun salam seduh untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian daun salam seduh untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Posyandu Lansia Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian Quasy-experimental dengan rancangan yang digunakan *One Group Pra-Post Test Design* ini berupaya untuk mengungkapkan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok daun salam seduh . Populasi penelitian ini yaitu 45 lansia di wilayah kerja Posyandu Lansia Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar, sampel yang diambil sebanyak 40 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian daun salam seduh, variabel dependent adalah tekanan darah. Data yang terkumpul kemudian di tabulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji statistic *Wilcoxon* dan uji *t-test* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Dari hasil penelitian ini didapatkan, pada kelompok daun salam seduh sebelum diberikan air rebusan daun salam rata-rata nilai MAP (*Mean Arteri Preassure*) sebesar 103,67 dan sesudah diberikan air rebusan daun salam rata-rata nilai map (*Mean Arteri Preassure*) sebesar 94,67. Jadi dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini efektif menurunkan hipertensi dalam pemberian daun salam seduh.

B. KATA KUNCI

Lansia, Hipertensi

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Tekanan darah tinggi merupakan keadaan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa orang mengeluhkan sakit atau rasa berat di kepala bagian belakang dan ketika diperiksa ternyata tekanan darahnya tinggi. Hipertensi sering disebut sebagai “*silent killer*”, karena seringkali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan atau gejalanya.¹ Untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut tentunya masyarakat memerlukan pengobatan untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan pengobatan farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan farmakologi digunakan oleh masyarakat untuk menurunkan tekanan darah, akan tetapi pada kenyataannya pengobatan farmakologi apabila dikonsumsi dalam jangka panjang menimbulkan efek samping yang berkelanjutan sehingga banyak masyarakat yang tidak mengkonsumsi obat tersebut.² Sehingga masyarakat juga memerlukan pengobatan secara non farmakologi yaitu salah satunya pengobatan komplementer dengan pemberian daun salam. Terapi daun salam memiliki beberapa pengaruh meliputi mampu menangkul radikal bebas yang dapat menyebabkan kerusakan sel dan jaringan tubuh, melancarkan peredaran darah dari kandungan senyawa-senyawa yang ada, karena itu pemberian terapi daun salam sangat efektif dalam menurunkan tekanan darah.³ Sehingga saya tertarik mengambil judul ini “Efektivitas Pemberian Daun Salam Seduh Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto”, dikarenakan terdapat banyak lansia di lingkungan saya yang terkena hipertensi tetapi mereka takut akan efek sampingnya jika terus minum obat farmakologi dan juga terkadang mereka lupa tidak meminum obat penurun hipertensi. Oleh sebab itu saya tertarik untuk memberikan terapi komplementer daun salam seduh kepada lansia yang ada di Desa Gayaman Kec.Mojoanyar Kab.Mojokerto.

Seiring dengan berubahnya gaya hidup yang mengikuti era globalisasi saat ini, kasus hipertensi terus meningkat, gaya hidup yang gemar makan cepat saji yang kaya akan lemak dan berbagai macam pengawet, alcohol atau garam yang berlebihan dalam makanan bias memicu terjadinya hipertensi.⁴ Dan dari kebiasaan yang malas berolahraga, stress juga dapat memicu terjadinya hipertensi. Stress cenderung menyebabkan kenaikan tekanan darah untuk sementara waktu, jika stress telah berlalu, maka tekanan darah yang tinggi akan kembali seperti normal.² Penyebab peningkatan penderita hipertensi yang sering terjadi di masyarakat dipengaruhi oleh gaya hidup yang tidak sehat, keturunan, merokok, tingginya biaya pengobatan. Disaat gejala timbul seperti nyeri hebat, dan

pandangan mulai kabur masyarakat langsung pergi berobat ke bidan desa atau puskesmas dan mengkonsumsi obat farmakologi, namun masyarakat tidak mengetahui dampak untuk jangka panjang dari mengkonsumsi obat tersebut.⁵ Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mencari alternatif untuk menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi dengan tindakan non farmakologi yaitu dengan pemberian daun salam seduh untuk menurunkan hipertensi, kandungan senyawa-senyawa yang ada untuk menurunkan tekanan darah diantaranya memiliki sifat anti hipertensi dan pelindung jantung, dan juga terdapat beberapa kandungan vitamin yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan pegabdian adalah melakukan observasi atau penjajakan calon mitra melalui wawancara dengan pihak ketua penggerak PKK. Hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi seputar permasalahan yang ada pada lansia, yaitu terkait banyaknya yang menderita hipertensi pada lansia yang rutin dalam mengkonsumsi obat penurun hipertensi. Berdasarkan hasil observasi dan diperoleh informasi bahwa lansia di Desa Gayaman dengan gaya hidup yang tidak sehat yang sering mengkonsumsi makanan yang tinggi garam dan malas melakukan olah raga. Implementasi telah dilaksanakan pada bulan November 2024. Implementasi di laksanakan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya konsumsi daun salam seduh untuk menurunkan hipertensi. Masyarakat di lakukan pemeriksaan pada tekanan darah. Kemudian masyarakat di treatmen untuk mengkonsumsi daun salam seduh selama satu minggu, setelah satu minggu di lakukan pemeriksaan untuk melihat berapa tekanan darah setelah di lakukan treatmen dengan daun salam seduh.

RESULTS AND DISCUSSION

Based on the research, the results obtained :

Distribution of Research Results Frequency Table

No.	Variable	Total
-----	----------	-------

		N	%
1	Lama menderita hipertensi		
	< 1 tahun	10	25
	1-5 tahun	25	62,5
	> 5 tahun	5	12,5
	Total	40	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	9	22,5
	Perempuan	31	77,5
	Total	40	100
3	Tingkat Pendidikan		
	SD	25	62,5
	SMP	10	25
	SMA	5	12,5
	Perguruan tinggi	0	0
	Total	40	100
4	Pekerjaan		
	Tani	30	75
	Wiraswasta	8	20
	PNS	2	5
	Total	40	100
5	MAP Tekanan Darah pada lansia		
	Pre test	20	50
	Post test	20	50
	Total	40	100
6	Efektifitas pemberian seduh daun salam utk menurunkan hipertensi		
	Turun	28	70
	Naik	5	12,5
	Tetap	7	17,5
	Total	40	100

Pada tabel berdasarkan lama menderita hipertensi responden didapatkan, untuk kelompok daun salam seduh lama menderita hipertensi sebagian besar pada jangka waktu 1-5 tahun sebanyak 25 responden (62,5%). Hasil Nilai Rata-Rata MAP Pengukuran Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Posyandu Lansia Desa Talok Sebelum dan Sesudah Mengkonsumsi air seduh daun salam sebanyak 20 responden (50%).

Berdasarkan table didapatkan data data distribusi rata-rata berdasarkan hasil MAP (*Mean Arterial Preassure*) pada lansia penderita hipertensi kelompok daun salam seduh

sebelum diberikan air rebusan daun salam didapatkan hasil rata-rata MAP, yaitu mean sebesar 103,67, nilai minimum sebesar 86,70, dan nilai maximum sebesar 116,70. Dan setelah diberikan air rebusan daun salam didapatkan hasil rata-rata MAP, yaitu mean sebesar 94,67, nilai minimum sebesar 86,70, dan nilai maximum sebesar 103,30. Dan dapat dilihat perubahan penurunan nilai rata-rata MAP sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun salam yaitu sebesar 9.

D. STATUS LUARAN

Belum ada luaran

Draf PKM terlampir

E. PERAN MITRA

Tidak ada in-kind maupun in-cash

F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Kendala pada kegiatan PKM Transfer Iptek tentang pencegahan Disminorhoe.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini adalah kegiatan yang sama secara berkelanjutan dan terjadwal.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia A, 2015, Perilaku Ibu dalam Memberikan Pendidikan Seks Usia Dini pada Nakan Pra Sekolah (Studi Deskriptif Eksploratif di TK IT Bina Insani Kota Semarang), Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol:3(1):619-628.

Handayani N.H, 2012, Pelecehan dan Kekerasan Seksual, Dikases [http://Guetau.com/informasi/hksr/pelecehan dan kekerasan seksual.html](http://Guetau.com/informasi/hksr/pelecehan%20dan%20kekerasan%20seksual.html), Tanggal 25 Januari 2018.

Hastuti S, 2014, Pendidikan Seksual Anak Di Tk Dan SD. Jurnal Sanata Dharma Berbagi, Yogyakarta, Vol:1.

Maryuni., Anggraeni L, 2016, Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Pendidikan Seks secara Dini pada Anak Sekolah Dasar (SD), Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, Vol:4(3):135-140.

Dokter Kecil, 2011, Pendidikan Seks (Sex Education) Sejak Dini...Kenapa Tidak???, Diakses:<https://dokterkecil.wordpress.com>, 5 Februari 2018.

Purwaningsih W, 2012, Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga dengan Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja Anak Jalanan di Kota Surakarta, Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol: 9(1): 22-29